

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti data yang berkenaan dengan aspek peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan Uang Layak Edar (ULE).

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau disebut juga penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 36.

<sup>2</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 13.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini yaitu pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang berada di Jalan Lambung Mangkurat No. 15 Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Data pengurus/pegawai dan Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan.
2. Identitas informan meliputi: nama, umur dan jabatan.
3. Data mengenai gambaran proses pemenuhan uang layak edar Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan.
4. Data pemusnahan Uang Tidak Layak Edar (UTLE).
5. Data mengenai kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar.

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data dari:

1. Narasumber (informan) yaitu orang-orang yang memberikan informasi atau menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang menjabat sebagai Asisten Direktur Tim Sistem Pembayaran, Kasir II dan Kasir Yuniior Pengolahan Uang Rupiah serta tiga orang pedagang di pasar Sudimampir dan tiga orang pedagang di pasar Antasari.

2. Dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga bisa memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini menyelidiki benda-benda tertulis.<sup>3</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara/*interview* sebagai berikut:

*An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is taking place.*<sup>4</sup>

Definisi di atas menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/*sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang hanya bertugas untuk melakukan atau memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 201.

<sup>4</sup>Stewart dan Cash, *Interviewing, Principles and Practices* (New York: McGraw Hill, 2007), hlm. 1.

sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.<sup>5</sup>

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber, atau informan yang lebih mendalam. Esterberg mengemukakan bahwa ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.<sup>6</sup>

Penelitian ini, menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti atau pengumpul data telah mengetahui tentang informasi apa yang ingin diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber atau informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.<sup>7</sup> Untuk mendapatkan data yang tidak diragukan keasliannya, peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang pegawai yang telah dipilih oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dengan pertanyaan yang sama. Dari pertanyaan yang sama tersebut didapat jawaban yang sama pula dari informan. Hal ini meyakinkan peneliti bahwa data yang didapat adalah asli. Pengumpulan data dilakukan dimulai dari tanggal 28 November sampai dengan 28 Desember 2016.

---

<sup>5</sup>Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 30.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 319.

## 2. Dokumenter

Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dalam teknik dokumenter, sejumlah besar data yang didapat tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersimpan berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan dan sebagainya. Dengan teknik ini akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>8</sup> Jadi, dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa data kas keliling, buku Panduan Ciri-ciri Keaslian dan Standar Kualitas Uang Rupiah, Undang-Undang Nomor 7 tahun 2011 tentang Mata Uang, dan Struktur Organisasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan untuk menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan kedalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok. Analisis data dilakukan

---

<sup>8</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

<sup>9</sup>Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 288.

untuk mendeskripsikan peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar. Setelah data yang diperlukan terkumpul maka sebelum analisis data, penulis terlebih dahulu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu penyelesaian secara selektif data yang diperoleh, melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan terhadap data tersebut. Data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang dengan lebih cermat.<sup>10</sup> Dengan langkah *editing*, penulis mempelajari kembali semua data tentang peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar.
2. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data tertentu sesuai dengan substansi-substansi permasalahan atau permasalahannya.<sup>11</sup> Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data-data tentang peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar.
3. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.<sup>12</sup> Yaitu tentang peranan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan uang layak edar.

Kemudian baru dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang sebelumnya telah dirumuskan terlebih dahulu dari data yang diperoleh dari hasil

---

<sup>10</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 33.

<sup>11</sup>Jan Jonker, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 33.

<sup>12</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

wawancara dan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.